

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ANTENATAL CARE DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III MENGHADAPI PERSALINAN

Dinda Dwi Nofitasari^{*1}, Aisyah Lahdji², Nina Anggraeni Noviasari²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

²Staf Pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

*Corresponding Author:

Email: dindadwinofitasari@gmail.com

Abstract.

Pregnancy for a woman can be a source of stressor anxiety. Anxiety can be caused by a lack of knowledge of pregnant women about childbirth. Pregnancy examination (ANC) can be one of the main sources of knowledge for third trimester pregnant women in dealing with labor. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge of mothers about antenatal care with the anxiety level of third trimester pregnant women facing childbirth. This study used the type of analytic observational research. The research will be carried out in November 2022. The research will be carried out at the Jeruk Health Center, Bandar District, Pacitan Regency, with a total of 34 people. In this study, the results of the analysis using Spearman's rank showed that the p-value = 0.047 < 0.05, which means that there is a relationship between the level of maternal knowledge about antenatal care and the anxiety of third-trimester pregnant women in facing labor with a correlation coefficient value (r) = 0.344 this shows that there is a positive correlation between the level of knowledge of mothers about antenatal care with the level of anxiety of third trimester pregnant women. There is a relationship between the level of knowledge of mothers about antenatal care with the anxiety level of third trimester pregnant women facing childbirth.

Keywords: Knowledge, ANC, Anxiety

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan peristiwa kodrati untuk wanita, wanita akan terjadi perubahan dalam diri yaitu psikologis dan fisik. Kedua permasalahan yang seringkali kita alami merupakan bidang ilmu jiwa perempuan hamil yakni rasa penolakan serta takut pada kehamilan. Secara fisik terjadinya pembesaran perut, terdapatnya hiperpigmentasi, keluarnya kolostrum maupun yang lain, kegelisahan yang terjadi pada ibu hamil dikarenakan ibu hamil sudah mendengarkan cerita mengenai kehamilan dan persalinan melalui seseorang sekitarnya. (Arif, 2014). Berdasarkan data WHO bahwasanya terdapat lima ratus ribu kematian ibu melahirkan di seluruh dunia setiap tahun, etiap tahunnya, sebesar sembilan puluh sembilan persen kematian ibu dialami dalam negara berkembang. Berdasar angka itu diprediksi bahwasanya hampir 1 orang ibu tiap menitnya meninggal diakibatkan persalinan dan kehamilan. Angka kematian maternal di negara berkembang diprediksi hingga 100-1000 lebih per seratus ribu kelahiran hidup. (Dinas Kesehatan RI, 2019) Di Indonesi AKI tahun 2015 ada 305/100.000 kelahiran hidup. (Dinas Kesehatan Prov Jatim, 2021) AKI di Jatim naik di tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan ada pembatasan kunjungan pemeriksaan kehamilan maka penapisan ibu hamil beresiko besar kurang optimal. Tahun 2019, AKI Ibu Provinsi Jawa Timur hingga 89,81 per seratus ribu kelahiran hidup. Angka ini meningkat daripada tahun 2020 hingga 98,39 per seratus ribu kelahiran hidup. (Hariyanto, 2015) Penyebab morbiditas mortabilitas maupun morbiditas ibu salah satunya merupakan keadaan emosional ibu saat kehamilan sampai persalinan.

Perubahan psikologi dan perubahan kondisi emosional yang dialami ibu hamil sering memunculkan kecemasan. Rasa cemas dan takut ini akan muncul terhadap ibu hamil multipara dan primipara yang sedang

hamil. Faktor yang dapat muncul pada ibu hamil multipara seperti usia, berat badan bayi lebih rendah daripada anak sebelumnya. (Arif, 2014).

Kecemasan (ansietas) merupakan rasa takut serta tidak didukung dengan kondisi. Kehamilan dapat menjadi sumber stresor kecemasan, terkhusus ibu dengan jiwa labil. (Lalita, 2013) Di waktu inilah perempuan akan merasakan kecemasan dengan kehidupan bayi nanti dilahirkan normal atau abnormal. Bagaimanakah nyeri yang dialami ketika persalinan, apakah bayi bisa keluar dikarenakan perut telah sangatlah besar dan apakah organ vital akan terjadi cedera ketika bayi keluar. (Henri, 2016) Pada sebuah penelitian menyebutkan bahwasanya ibu hamil yang memiliki tekanan kondisi psikologis sangatlah memberikan pengaruh terhadap perkembangan janin saat bersalin. Gangguan psikologis yang muncul bisa memberi pengaruh negatif pada perkembangan janin atau memberi akibat stres berkelanjutan yang bisa memberikan dampak terhadap terkendalanya perkembangan janin misalnya gangguan emosi sesudah persalinan, jika tidak diselesaikan secara baik meskipun diberikan asupan nutrisi yang maksimal. Gangguan psikologis bisa menambah risiko adanya komplikasi pada persalinan maka harus dicegah. (Thoma, 2013) Komplikasi yang bisa menyebabkan kematian pada ibu hamil bisa diantisipasi sampai dua puluh dua persen yakni dengan *antenatal care* secara teratur. Dan juga faktor yang dapat memberi pengaruh pada kecemasan salah satunya yakni kepatuhan ibu memeriksa kehamilan. (Lombogia, 2017).

Kehamilan setiap saat bisa mengalami perkembangan menjadi komplikasi atau penyulit. Berdasar hal itu dibutuhkan pemantauan kesehatan ibu hamil, mencakup Ante Natal Care. Pemeriksaan mencakup perubahan fisik normal yang terjadi pada ibu dan pertumbuhan perkembangan janin, melakukan deteksi serta tatalaksana tiap situasi yang abnormal. (Dinas Kesehatan Provinsi Jatim, 2021) Pencegahan dan pengantisipasi dipengaruhi oleh beberapa aspek, misalnya yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Pengetahuan yang dimiliki ibu menentukan cara pandang maupun cara pikirnya mengenai persalinan. Bertambah baiknya wawasan ibu hamil mengenai persalinan menciptakan pikiran yang baik mengenai persalinan maka ibu lebih siap melahirkan. (Putrianti, 2014). Hamil adalah karunia yang sangatlah besar dari Allah pada seseorang yang telah menikah. Proses yang dipergunakan pada kehamilan hingga menjelang persalinan salah satunya yakni tetaplah tegar, tidak adanya rasa was-was, takut, cemas. Guna menangani kecemasan seseorang, yaitu secara kembali kepada pedoman hidup al-Qur'an.

Surat Al Baqarah Ayat 285:

أَمَّا الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَيْكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا تَفَرَّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا
غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

“Rasul (Muhammad) beriman kepada Al Quran yang diturunkan padanya melalui Tuhannya, begitu juga orang beriman. Seluruhnya beriman pada Allah, malaikat-Nya, kitab-Nya, beserta rasul-Nya. (Mereka berkata): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat (kami) kembali". Seperti halnya dengan membaca ayat di surat Al-Baqarah diatas saat masa kehamilan, amalan surat tersebut bisa menjauhkan diri ibu hamil dari suatu hal yang berbahaya.

Berlandaskan studi pendahuluan yang dilaksanakan penulis, dalam Wilayah Kerja Puskesmas Jeruk Kec. Bandar Kab. Pacitan didapatkan hasil bahwasanya ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan kehamilan dengan rutin hanya sekitar 42% dari total seluruhnya ibu hamil trimester III. Hal tersebut memberi kemungkinan ibu kurang memperoleh pengetahuan mengenai persalinan. Berdasar data itu, penulis terdorong melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Antenatal Care* Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, di Wilayah Kerja Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin hanya sekitar 42% dari total seluruhnya ibu hamil trimester III. Hal ini memungkinkan ibu kurang mendapatkan pengetahuan tentang persalinan. Dari data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Antenatal Care* Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan”.

II. METODE

Penelitian mempergunakan jenis penelitian *observasional analitik* memakai rancangan. Penelitian diadakan bulan November 2022 di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Populasi terjangkau penelitian merupakan ibu hamil trimester tiga yang mengunjungi sarana layanan Wilayah Kerja Puskesmas Jeruk Kec. Bandar Kab. Pacitan yang dengan jumlah 74 individu berdasarkan kriteria sampel didapatkan 34 individu. Penelitian dilakukan pada ibu hamil trimester tiga yang siap dijadikan responden yang mengisi informed consent dan ibu hamil trimester tiga yang kooperatif sebagai subjek penelitian. Pengumpulan dan pengambilan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner HARS. Analisis data penelitian menggunakan uji *spearman*. Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik berdasarkan Surat Keputusan Layak Etik Fakultas Kedokteran UNIMUS NO.077 / EC / KEPK-FK / UNIMUS / 2022.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Trimester III

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<20 tahun	3	8,8
20-35 tahun	29	85,3
>35 tahun	2	5,9
Total	34	100%

Berlandaskan tabel 1 membuktikan melalui 34 responden diperoleh karakteristik usia responden kebanyakan ada dalam rentangan usia 20-35 tahun sejumlah 29 responden (85,3%) sedangkan paling kecil ada dalam rentangan >35 tahun sejumlah dua responden (5,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil Trimester III

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SMP	3	8,8
SMA/SMK	13	38,2
D3	1	2,9
S1	17	50,0
Total	34	100%

Berlandaskan tabel 2 membuktikan dari tiga puluh empat responden didapatkan karakteristik pendidikan responden sebagian banyak responden pendidikan S1 sejumlah 17 responden (50,0%) sedangkan paling sedikit pendidikan D3 sejumlah 1 responden (2,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
IRT	27	79,4
Pedagang	2	5,9
Wiraswasta	5	14,7
Total	34	100%

Berlandaskan tabel 3 membuktikan dari tiga puluh empat responden didapatkan karakteristik pekerjaan sebagian banyak pekerjaan responden yaitu IRT sejumlah 27 responden (79,4%), wiraswasta sebanyak 5 responden (14,7%), sedangkan paling rendah bekerja menjadi pedagang yaitu 2 responden (5,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil Trimester III

Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Primigravida	12	35,3
Multigravida	22	64,7
Total	34	100%

Berlandaskan tabel 4. membuktikan dari 34 responden didapatkan karakteristik paritas adanya 12 responden (35,3%) yang primigravida dan 22 responden (64,7%) multigravida.

Variabel Penelitian

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Antenatal Care

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	18	52,9
Cukup	13	38,2
Kurang	3	8,8
Total	34	100%

Sesuai tabel 5 membuktikan dari tiga puluh empat responden adanya 18 responden (52,9%) memiliki pengetahuan baik, 13 responden (38,2%) memiliki pengetahuan cukup sedangkan 3 responden (8,8%) pengetahuan kurang.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan

Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak ada	11	32,4
Ringan	11	32,4
Sedang	11	32,4
Berat	1	2,9
Total	34	100%

Berlandaskan tabel 6 membuktikan dari 34 responden adanya 11 responden (32,4%) tidak terjadi kecemasan, 11 responden (32,4%) terjadi kecemasan ringan, 11 responden (32,4%) terjadi kecemasan sedang serta 1 responden terjadi kecemasan berat.

Analisis Bivariat

Tabel 7. Uji Korelasi Spearman

Tingkat Kecemasan		
Komponen	Koefisien Korelasi	p-value
n	(r)	
Tingkat pengetahuan	0,344*	0,047 [#]

Keterangan:

* Uji Korelasi Spearman

[#] Hasil signifikan ($p\text{-value} \leq 0,05$)

Perhitungan dengan uji *Rank Spearman* didapatkan *p-value* sebanyak 0,047 ($p < 0,05$) dengan nilai *correlation coefficient* 0,034. Hal tersebut membuktikan bahwasanya adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai *antenatal care* dan tingkat kecemasan ibu hamil trimester tiga dalam menghadapi persalinan.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil analisis menggunakan rank *Spearman* didapatkan hasil bahwasanya nilai $p\text{-value} = 0,047 < 0,05$, memiliki arti adanya hubungan diantara tingkat pengetahuan ibu mengenai ANC dan kecemasan ibu hamil trimester tiga dalam menghadapi persalinan bernilai koefisien korelasi (r) = 0,344 hal tersebut membuktikan adanya hubungan positif antara tingkat pengetahuan ibu terkait ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester tiga. Berlandaskan hasil bisa diambil kesimpulan bahwasanya bertambah baiknya pengetahuan, kecemasan ibu bertambah baik.

Berlandaskan penelitian yang dilaksanakan Sondakh (2013) menyatakan bahwa pengetahuan mengenai persalinan memiliki peran krusial dengan hubungan ibu hamil untuk menghadapi persalinan, maka ibu tidak akan cemas.¹⁰ (Sondakh, 2013) Namun mayoritas ibu hamil akan merasa cemas ketika menjelang persalinan. Kecemasan dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai persalinan dan kehamilan yang didapatkan. Mayoritas ibu hamil akan mengalami kecemasan pada trimester ketiga (28-40 minggu).

Pada penelitian ini mayoritas responden yang tidak mempunyai kecemasan dan tingkat pengetahuan yang baik sejumlah 8 responden (44,4%). Pengetahuan tentang *antenatal care* yang baik dan tidak adanya kecemasan adalah responden yang teratur dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dan juga mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kehamilan atau persiapan persalinan. Hal ini memungkinkan responden tersebut tidak memiliki kecemasan menjelang persalinan. Sementara responden yang mempunyai tingkatan kecemasan dan pengetahuan cukup sejumlah 6 responden (46,2%). Pengetahuan tentang *antenatal care* yang cukup dan mempunyai tingkatan kecemasan yang ringan adalah responden yang tidak banyak memiliki pengetahuan tentang *antenatal care* dan kehamilannya. Seseorang dengan tingkat kecemasan sedang akan memfokuskan diri pada satu hal yang sedang dicemaskan dalam hal ini adalah persalinan. Pengetahuan mengenai persalinan memiliki peran krusial dengan hubungan persiapan ibu hamil untuk menghadapi persalinan. (Sondakh, 2013)

Kecemasan yang dialami ibu hamil saat menghadapi persalinan bisa diberikan pengaruh oleh sejumlah faktor antara lain tingkat pengetahuan, ekonomi, pendidikan, dukungan keluarnya. Kurangnya tingkatan pengetahuan, ekonomi, dukungan keluarga, pendidikan tentu akan memunculkan kecemasan ibu hamil untuk menghadapi persalinan. Hal tersebut diberikan pengaruh oleh keadaan psikologis maupun minimnya wawasan mengenai resiko persalinan yang menjadikan ibu tidak bisa menangani kecemasan. Potensi ibu menyesuaikan diri memiliki peran pula untuk memunculkan keadaan psikologis. (Linawati, 2013) Kecemasan memberikan pengaruh negatif terhadap ibu hamil dari masa kehamilan sampai persalinan, misalnya janin gelisah maka

memperlambat pertumbuhan, membuat lemah kontraksi otot rahim, maupun lainnya. Efek itu bisa mengancam janin beserta ibu. (Novitasari, 2013)

Pada penelitian terbukti bahwa pengetahuan tentang antenatal care yang kurang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Pengetahuan yang dipunyai ibu hamil sebagai penentu cara pandang maupun cara pikirnya mengenai persalinan. Bertambah luasnya wawasan yang dipunyai ibu hamil mengenai persalinan menciptakan fikiran baik mengenai persalinan maka ibu lebih bersiap menghadapi persalinan. Pengetahuan dan persiapan penelitian adalah semua hal yang dipahami atau dipersiapkan berdasarkan hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. (Putrianti, 2014)

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat tingkat pengetahuan yang baik pada ibu hamil trimester tiga dalam Puskesmas Jeruk.
2. Terdapat tingkat kecemasan sedang, ringan, berat dan juga tidak mengalami kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam Puskesmas Jeruk.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang *antenatal care* dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan.

REFERENSI

- Arif, N. Asuhan Kehamilan. Pramedia. Yogyakarta. 2014.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021), Profil Kesehatan.
- Dinas Kesehatan RI. (2019), Profil Kesehatan Indonesia.
- Hariyanto. (2015) 'Pengaruh Senam Yoga terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III', Praktik Bidan Mandiri Kabupaten Boyolali.
- Henri H. (2016) 'Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia Dan Tingkat Pendidikan', Jurnal Aisyah, Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Lalita E. (2013) 'Asuhan Kebidanan Kehamilan', In Media, Jakarta.
- Linawati L. (2013) 'Tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kista Ovarium di Desa Jabung Sragen', Jurnal Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Kusuma Husada Surakarta, p. 9-11.
- Lombogia, M. (2017). 'Buku Ajar Keperawatan Maternitas', Infomedia Pustaka, Yogyakarta.
- Novitasari T, Budiningsih T. (2013) 'Keefektifan Konseling Kelompok Pra-Persalinan Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan', Developmental and Clinical Psychology, 2 (2), p. 62-70.
- Putrianti. (2014) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan', Stikes Yogyakarta.
- Sondakh JJS. (2013) 'Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir', Jakarta, Erlangga.
- Thoma, La Marca, Brönnimann, Finkel, Ehlert & Nater. (2013) 'The Effect of Music on the Human Stress Response', PLoS One, 8, p. 1-12